

**PENGARUH APLIKASI TRING BY PEGADAIAN DAN
TINGKAT KEMUDAHAN MASYARAKAT TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI NASABAH DI PT.
PEGADAIAN SYARIAH UPS MADINA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Perbankan Syariah*

Oleh.

Nur Amalia
NIM: 22150024

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH APLIKASI TRING BY PEGADAIAN DAN
TINGKAT KEMUDAHAN MASYARAKAT TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI NASABAH DI PT.
PEGADAIAN SYARIAH UPS MADINA**



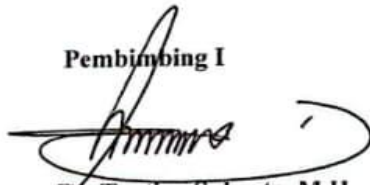
SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

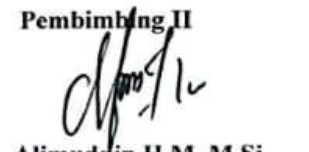
Oleh.

Nur Amalia
NIM: 22150024

Pembimbing I


Dr. Tentiyo Suharto, M.H
NIP. 198605122019081001

Pembimbing II


Alimuddin H.M, M.Si
NIP.198808012020121009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbingan skripsi atas Nama Nur Amalia, NIM. 22150024 dengan judul: **“Pengaruh Aplikasi Tring by Pegadaian Dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Dr. Tentiyo Suharto, M.H
NIP. 198605122019081001

Pembimbing II



Alimuddin H.M, M.Si
NIP. 198808012020121009

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Amalia
NIM : 22150024
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Pasar Hilir, 26 Februari 2004
Alamat : Pasar Hilir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Aplikasi Tring by Pegadaian Dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina”** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juni 2026

L'armat Savq

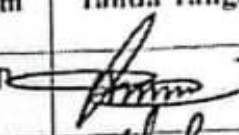
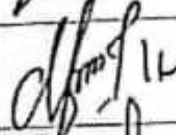
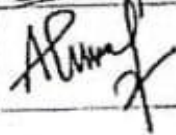


Nur Amalia
NIM: 22150024

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina" atas nama Nur Amalia, Nim. 22150024, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Ekonomi (S.E) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 24 juli 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Tentiyo Suharto, M.H NIP. 198605122019081001	Ketua/ Merangkap Penguji I		06/08-2026.
2	Alimuddin H.M, M.Si NIP. 198808012020121009	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		06.08.2026.
3	Erpiana Siregar, M.E NIP. 19890707201903017	Penguji III		04/08/2026
4	Azizatur Rahmah, M.E NIP.199106082019032018	Penguji IV		04.08.2026



MOTTO

“Jika Allah mengetahui ada kebaikan di dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan yang lebih baik dari yang telah diambil darimu dan Dia akan mengampuni kamu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

(Qs. Al- Anfal:70)

“Ketika kamu Ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah akan membayar tuntas kekecewaanmu dengan beribu-ribu kebaikan”

-Ali Bin Abi Thalib-

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

- B.J Habibie –

“Jadilah berani memulai. Karena Langkah kecil yang kau remehkan hari ini, akan menjadi cerita besar yang kau banggakan esok hari”

-Nur Amalia-

STAIN MADINA

Pedoman Transliterasi Arab –Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	ZET (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا / ي ... أ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
ي ... إ	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
و ... أُ	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

contoh

مَات	:	ma>ta
رَمَا	:	rama>
قِلَ	:	qi>la
يَمُوتُ	:	yamu>tu

d. Ta'mabu>ta

Transliterasi untuk *tamarbu>ta* ada dua, yaitu: *tamarbu>ta* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tamarbu>ta* yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>ta* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>ta* ditransliterasinya dengan ha (h).

contoh

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudahtul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnahal-Munawwarah</i> = <i>al-Madīnatul Munawwarah</i>

e. Syaddah (tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

رَبَّنَا	rabbana	الْحَجَّ	Al-hajj
نَزَّلَ	nazzala	الْبِرَّ	Al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditranliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dihubungkan dengan garis mendatar (-).

contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu	الشَّمْسُ	asy-syamsu
الْقَلَمُ	al-qalamu	الْجَلَالُ	al-jalālu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

تَأْمُرُنَ	ta'muruna	النَّوْءُ	an-nau'u
أَمِرْتُ	umirtu	إِنَّ	inna

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks

Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin*

i. *Lafz al-jalalah*

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah contoh *دِينُ اللَّهِ* *dinullah* dan *بِاللَّهِ* *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi*.

ABSTRAK

Nur Amalia (22150024) Pengaruh Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan Aplikasi Tring By Pegadaian di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Sampel penelitian sebanyak 98 responden yang ditentukan menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan Rumus *Slovin*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Aplikasi Tring by Pegadaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dengan nilai t hitung $3,628 > t$ tabel $1,985$ dan nilai signifikansi $0,000$. Variabel Tingkat Kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dengan nilai t hitung $4,222 > t$ tabel $1,985$ dan nilai signifikansi $0,000$. Secara simultan, variabel Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dengan nilai F hitung sebesar $56,763 > F$ tabel $3,092$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,544$ menunjukkan bahwa $54,4\%$ variasi Minat Bertransaksi Nasabah dapat dijelaskan oleh variabel Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan, sedangkan $45,6\%$ sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Tring by Pegadaian dan Tingkat Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, baik secara parsial maupun simultan. Di antara kedua variabel tersebut, Tingkat Kemudahan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi Minat Bertransaksi Nasabah karena memiliki nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan variabel Aplikasi Tring by Pegadaian.

Kata Kunci: Aplikasi Tring by Pegadaian, Tingkat Kemudahan, Minat Bertransaksi, Pegadaian Syariah.

ABSTRACT

Nur Amalia (22150024) *The Influence Of The Tring By Pegadaian Application And Perceived Ease Of Use On Customers' Transaction Interest At PT. Pegadaian Syariah UPS Madina.* This study aims to determine the influence of the Tring by Pegadaian Application and Perceived Ease of Use on Customers' Transaction Interest at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. This research employed a quantitative method with an associative approach. The population of this study consisted of all customers who use the Tring by Pegadaian Application at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. A total of 98 respondents were selected as the sample using the Accidental Sampling technique based on the Slovin formula. Data were collected through questionnaires. The data analysis techniques included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results of the study indicate that, partially, the Tring by Pegadaian Application has a positive and significant effect on Customers' Transaction Interest at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, with a calculated t-value of 3.628, which is greater than the t-table value of 1.985, and a significance value of 0.000. The Perceived Ease of Use variable also has a positive and significant effect on Customers' Transaction Interest, with a calculated t-value of 4.222, which is greater than the t-table value of 1.985, and a significance value of 0.000. Simultaneously, the Tring by Pegadaian Application and Perceived Ease of Use have a significant effect on Customers' Transaction Interest at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, with a calculated F-value of 56.763, which is greater than the F-table value of 3.092, and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) is 0.544, indicating that 54.4% of the variation in Customers' Transaction Interest can be explained by the Tring by Pegadaian Application and Perceived Ease of Use variables, while the remaining 45.6% is explained by other factors outside the scope of this study. Based on the findings, it can be concluded that the Tring by Pegadaian Application and Perceived Ease of Use have a positive and significant influence on Customers' Transaction Interest at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, both partially and simultaneously. Among the two independent variables, Perceived Ease of Use is the most dominant factor influencing Customers' Transaction Interest because it has a higher calculated t-value than the Tring by Pegadaian Application variable.

Keywords: *Tring by Pegadaian Application, Perceived Ease of Use, Transaction Interest, Islamic Pawnshop.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sosok teladan yang patut dicontoh dan dicontohkan, penerang dunia dari kegelapan, beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan Masyarakat terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina”**, disusun sebagai pemenuhan tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, saran, informasi, serta dukungan moral dan materi. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi hal yang bermanfaat dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Liantha Adam Nasution, M.H selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Terimakasih telah meluangkan waktu dalam membimbing sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Erpiana Siregar, M.E selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Terimakasih telah meluangkan waktu dalam membimbing sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Tentiyo Suharto, M.H selaku Pembimbing I, terimakasih atas arahan

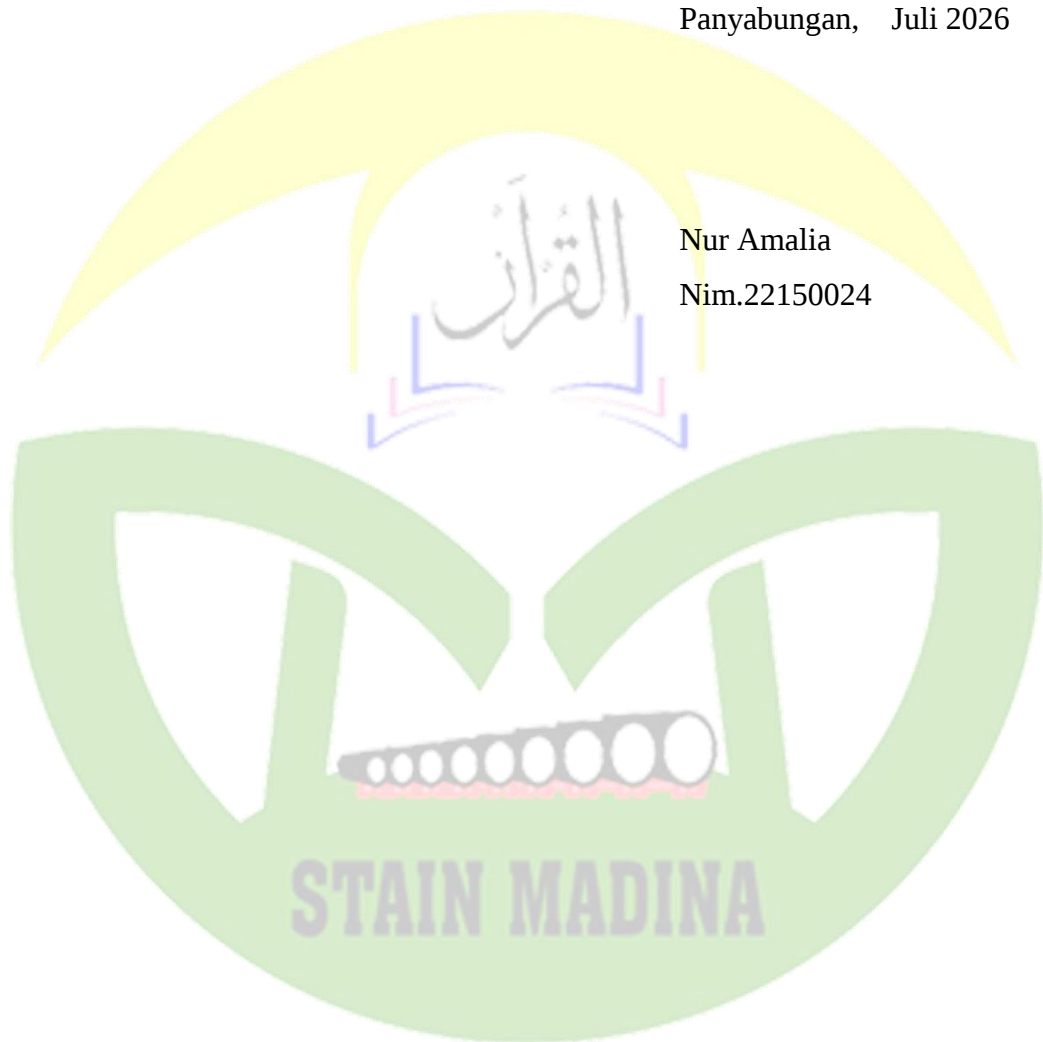
- dan bimbingan yang telah diberikan dalam proses bimbingan berlangsung.
5. Bapak Alimuddin HM, M.Si selaku Pembimbing II, terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan dalam proses bimbingan berlangsung.
 6. Segenap dosen STAIN MADINA yang telah mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan Ikhlas, semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada beliau semua.
 7. Almarhum Ayah tercinta, sosok pertama yang ingin Penulis lihat ketika berhasil menyelesaikan pendidikan ini. Namun Allah memiliki rencana yang lebih indah. Ayah mungkin tidak lagi berada di dunia untuk menyaksikan hari ini, tetapi setiap langkah perjuangan ini selalu membawa nama Ayah di dalam doa. Tidak ada satu hari pun saya berhenti merindukan nasihat, senyuman, dan pelukan Ayah. Skripsi ini Penulis persembahkan untuk Ayah sebagai bukti bahwa segala pengorbanan dan harapan yang pernah Ayah titipkan tidak pernah Penulis lupakan. Semoga Ayah bangga melihat putrinya dari tempat terbaik di sisi Allah SWT.
 8. Ibu tercinta, perempuan paling hebat dalam hidup Penulis. Terima kasih karena tidak pernah berhenti berjuang meskipun keadaan sering kali tidak mudah. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan dalam diam, setiap pengorbanan yang tidak pernah diceritakan, dan setiap air mata yang mungkin tidak pernah penulis ketahui. Jika hari ini saya mampu berdiri sampai pada tahap ini, itu karena kekuatan yang Ibu tanamkan melalui cinta dan doa yang tidak pernah putus.
 9. Untuk kakakku, Ida Kholilah, dan adikku, MHD. Rafiansyah. Terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu menguatkan setelah kepergian Ayah. Dalam setiap kesedihan, kalian mengajarkan penulis untuk tetap tegar. Dalam setiap perjuangan, kalian menjadi alasan bagi penulis untuk terus melangkah. Semoga apa yang berhasil penulis capai hari ini menjadi kebahagiaan dan kebanggaan kecil untuk keluarga kita. Mari terus berjuang bersama untuk mewujudkan harapan Ayah dan membahagiakan Ibu.
 10. Seluruh keluarga besar dan saudara-saudara Penulis, terima kasih atas doa, dukungan, dan perhatian yang selalu diberikan. Kehangatan keluarga menjadi salah satu kekuatan terbesar bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.

11. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan, terima kasih atas setiap tawa, cerita, bantuan, dan kebersamaan yang telah dilalui bersama. Kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan yang penuh kenangan ini. Semoga segala impian dan cita-cita kita dapat terwujud di masa yang akan datang.

Panyabungan, Juli 2026

Nur Amalia

Nim.22150024



DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBINGBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Peneitian.....	13
G. Defenisi Operasional Variabel	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	16
1. Aplikasi Tring By Pegadaian Syariah	16
2. Tingkat kemudahan Masyarakat	24
3. Minat Berransaksi	26
4. Konsep Pegadaian Syariah.....	31
B. Hasil Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1.. Temuan Umum.....	50
a. Gambaran Umum PT. Pegadaian Syariah UPS Madina.....	50
b. Fungsi, Kedudukan dan Status Hukum PT. Pegadaian Syariah UPS Madina	51
c. Visi Misi PT. Pegadaian Syariah UPS Madina.....	51
d. Logo Pegadaian PT. Pegadaian Syariah UPS Madina.....	52
e. Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah UPS Madina	53
f. Produk-Produk PT. Pegadaian Syariah UPS Madina	54
2. Temuan Khusus	55
a. Hasil Uji Analisis Deskriptif	55
b. Karakteristik Responden	56
c. Hasil Uji Instrumen Penelitian	59
d. Uji Asumsi Klasik	61
e. Regresi Linear Berganda	66
f. Uji Hipotesis.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Pengaruh Aplikasi Tring By Pegadaian terhadap Minat Bertransaksi di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina.....	71
2. Pengaruh Tingkat Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina.....	71
3. Pengaruh Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina .	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

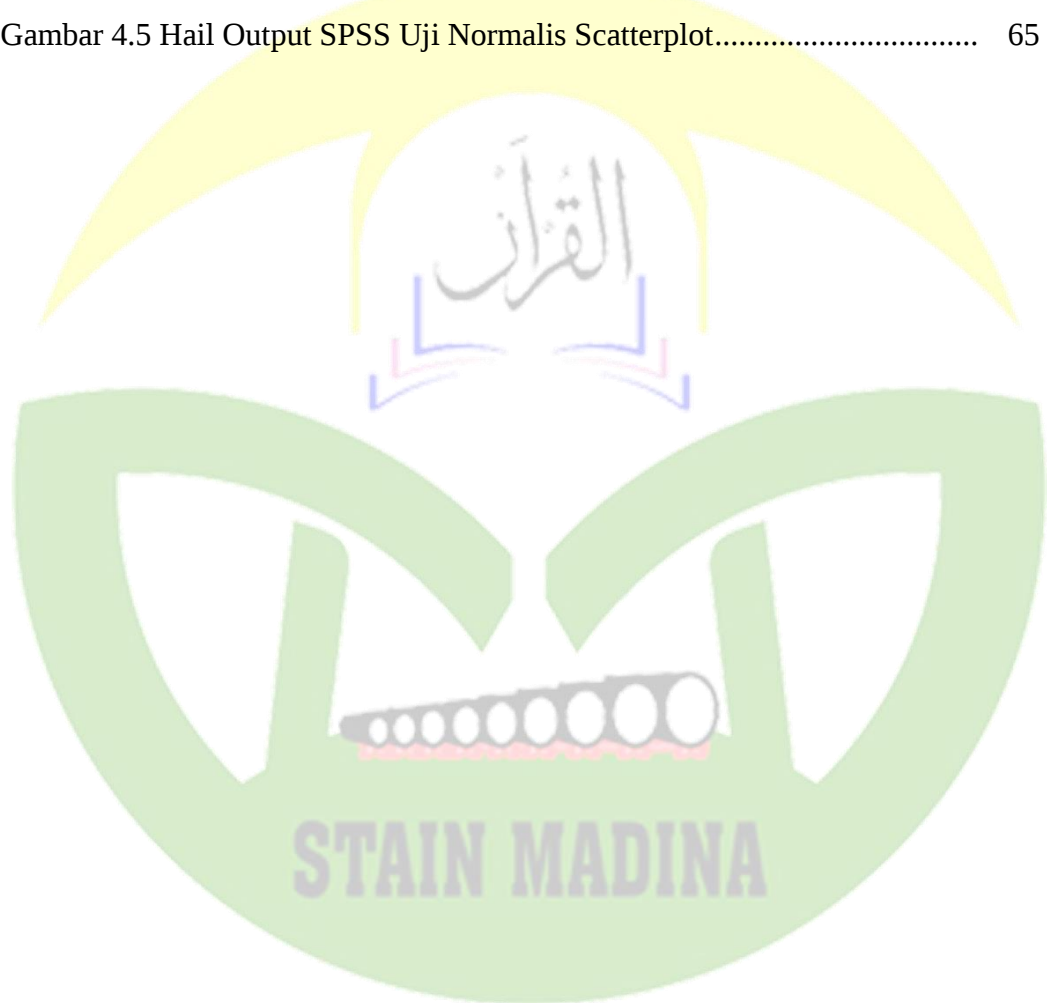


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Aplikasi Tring By Pegadaian PT. Pegadaian Syariah UPS Madina	9
Tabel 1.2 Operasional Variabel.....	14
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Kategori Skor dan Jawaban Kuisioner	45
Tabel 4.1 Uji Deskriptif	55
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikoleniaritas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi.....	70

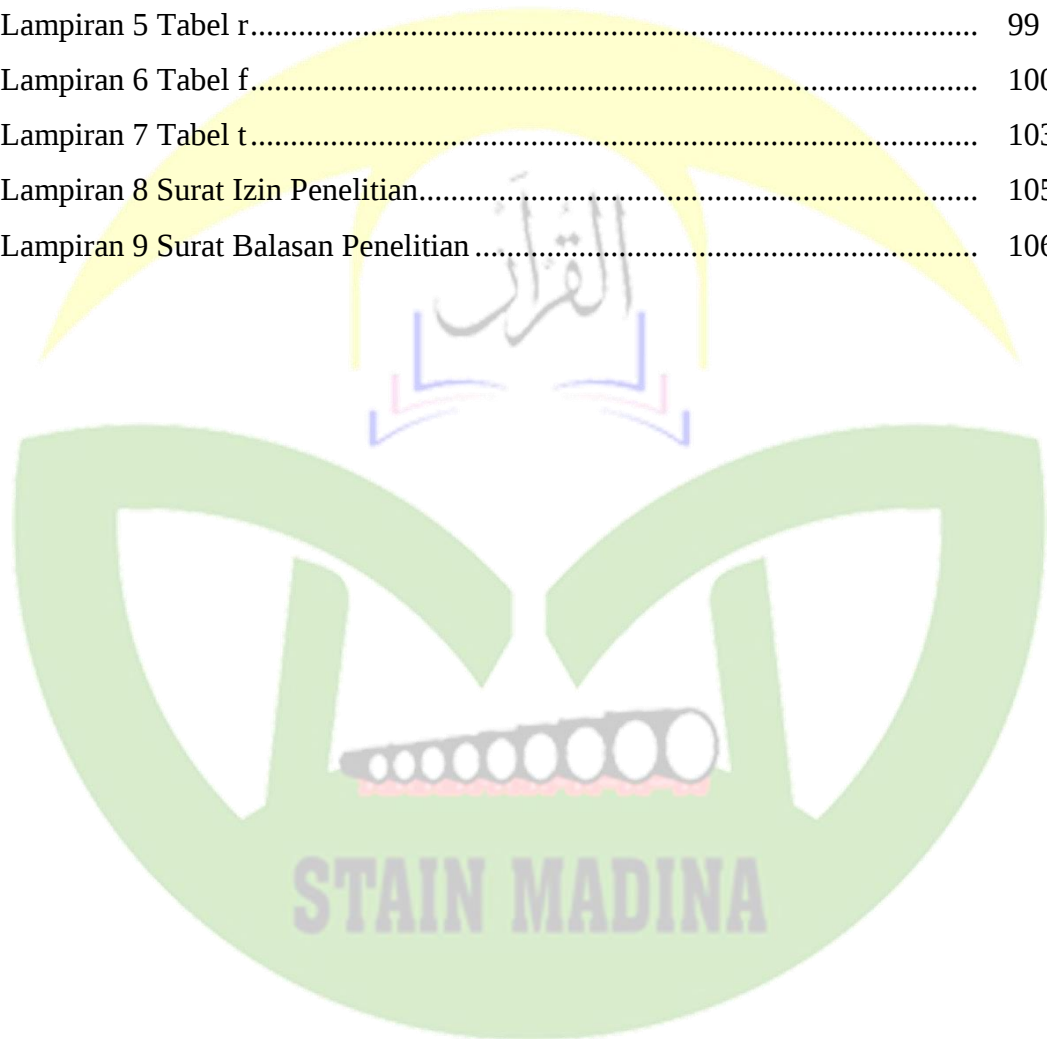
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi Tring By Pegadaian	16
Gambar 4.1 Logo PT. Pegadaian Syariah	52
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah UPS Madina.....	53
Gambar 4.3 Hasil Output Uji Normalis Normal probability Plot	63
Gambar 4.4 Hasil Output SPSS Uji Normalis Histogram	63
Gambar 4.5 Hasil Output SPSS Uji Normalis Scatterplot.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket	77
Lampiran 2 Data Kuisisioner Responden	81
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	89
Lampiran 4 Dokumentasi	94
Lampiran 5 Tabel r	99
Lampiran 6 Tabel f	100
Lampiran 7 Tabel t	103
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	105
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian	106



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah untuk menerapkan produk dan aktivitas bisnisnya (Ascarya, 2021; Ibrahim et al., 2021). Pada Lembaga keuangan syariah memiliki ciri khas tersendiri yaitu terdapat lembaga diluar internal lembaga keuangan tersebut, pengawas yang dimaksud adalah Dewan Pengawas Syariah atau DPS. Lembaga keuangan Islam adalah lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana, menawarkan dan menggunakan insentif, atau didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Syariah (yaitu jual beli dan bagi hasil) dalam kegiatannya. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang memiliki ruh Islam dalam produk dan layanannya kepada nasabahnya, yang pelaksanaannya diawasi oleh badan lain yaitu Dewan Pengawas Syariah, yang peraturannya diatur oleh OJK dan fatwa DSN MUI.

Lembaga keuangan syariah mempunyai prinsip yang sangat penting yaitu segala sesuatu dalam kegiatan tersebut harus sesuai dengan syariat Islam yang mengacu pada berbagai aturan yang dibuat berdasarkan Al-Quran, hadits, ijma dan qiyas para ulama. Pengembangan produk dan akad dalam lembaga keuangan syariah tidak boleh mengandung riba, sehingga masyarakat dapat terhindar dari riba. Selain itu dilarang melakukan usaha yang terdapat pelanggaran bisnis seperti alkohol, pornografi, perjudian dan aktivitas amoral atau asusila. Lembaga keuangan syariah bukan hanya didirikan secara tampilan luarnya saja, tetapi dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, karena industri keuangan syariah mempunyai ciri khas tersendiri. Lembaga Keuangan Syariah merupakan bagian dari sistem ekonomi nasional dan menjadi bagian dari sistem sosial. Oleh karena, manusia dan nilai yang terdapat dalam masyarakat menjadi penting bagi perkembangan ekonomi syariah saat ini. Jenis kegiatan ekonomi syariah yang ada di Indonesia adalah lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan diluar bank atau non bank (Ikhsanti, 2023).

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini sudah sangat berkembang pesat dan sangat canggih, perkembangan teknologi sangat

berpengaruh terhadap kehidupan manusia dimasa kini maupun di masa yang akan datang, karena teknologi informasi berperan penting di kehidupan sehari-hari (Layaman & Andriyani, 2017). Manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang di era modern ini. Dalam dunia bisnis perkembangan teknologi ini dapat memberikan dampak yang sangat besar, karena dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat dapat mempermudah dalam menjalankan bisnisnya. Semakin majunya teknologi informasi, dapat dilihat dari banyaknya transaksi pembayaran non tunai baik yang dilakukan oleh bank maupun lembaga non-bank. Dan juga perkembangan aplikasi yang diciptakan oleh setiap perusahaan untuk mempermudah nasabahnya dalam bertransaksi. Saat ini banyak bermunculan program aplikasi yang menyediakan fitur penyaluran pinjaman kepada masyarakat, salah satunya lembaga keuangan non-bank yaitu PT. Pegadaian.(Oktavia et al., 2023)

Di era digital saat ini, aplikasi mobile sangat penting untuk membantu pengguna dalam menjalankan pekerjaannya, khususnya di bidang informasi. Perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan tugas-tugas yang selaras dengan kebutuhan pengguna, kegunaan, dan kategori aplikasi disebut aplikasi. Kemajuan teknologi saat ini memiliki kekuatan untuk mengubah norma dan perilaku masyarakat. Preferensi masyarakat modern adalah melakukan semua bisnis dan aktivitas secara online (Putri & Supriadi, 2022). Karena mereka menganggap ini sangat sederhana dan berguna. Misalnya, menyelesaikan pembayaran, berkomunikasi, membeli, dan tugas lainnya secara online. Ketika perilaku konsumen berubah, bisnis harus siap untuk beradaptasi dan menyesuaikan pendekatan daya tarik pelanggan mereka (Sukmawati & Negara, 2023).

Pegadaian merupakan badan usaha milik negara yang bergerak sebagai lembaga keuangan bukan bank. Tiga area bisnisnya meliputi pinjaman, emas, dan layanan lainnya. PT Pegadaian mendirikan aplikasi pegadaian sebagai perpanjangan tangan mereka guna menjawab pertumbuhan aplikasi digital saat ini dan untuk meningkatkan jangkauan Pegadaian kepada nasabah. Melalui ide pembagian biaya, pegadaian bekerjasama dengan masyarakat untuk menangani transaksi produk gadai dan menawarkan aplikasi pegadaian. Salah satu layanan

yang ditawarkan pegadaian kepada nasabahnya adalah Aplikasi Pegadaian yang berfungsi sebagai uluran tangan pegadaian kepada nasabah untuk membantu dalam bertransaksi.(Putu et al., 2024)

Dunia perbankan maupun non perbankan di era sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga ini menimbulkan bisnis perbankan dan non perbankan yang kompetitif dan ketat. Kenyataan seperti ini tidak dapat dipungkiri lagi sehingga setiap perusahaan dituntut untuk menggunakan berbagai cara dalam menarik minat masyarakat. Salah satunya melalui perkembangan teknologi digital, Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap pola perilaku masyarakat, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan.

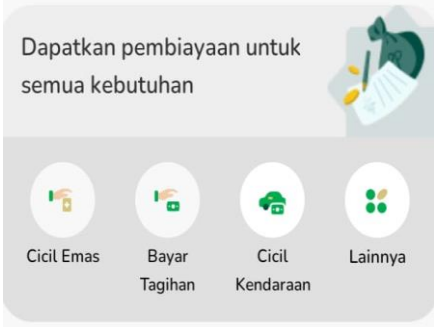
Pegadaian Syariah juga merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh Perusahaan Umum Pegadaian, di samping unit layanan konvensional (Fikria & Suyud 2022). Atau dengan kata lain kegiatan meminjamkan barang berharga kepada pihak tertentu, untuk memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijamin akan ditebus kembali sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan pihak pegadaian.

Minat perilaku adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Ini berarti bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut. Dengan kata lain Minat nasabah adalah bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

Aplikasi Tring dikembangkan untuk memperluas jangkauan layanan, terutama bagi generasi muda, serta untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti Tabungan Emas, Gadai Tabungan Emas, Gadai Emas, Bayar Cicilan, serta Investasi Emas. Selain itu, tersedia pula layanan Tebus, Perpanjang, Cicil, dan Tambah Pinjaman atas barang yang digadaikan. Melalui fitur-fitur tersebut, Pegadaian berkomitmen menghadirkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dan layanan gadai secara praktis serta efisien.

Berikut beberapa Fitur-fitur yang tersedia dalam Aplikasi Tring By Pegadaian sebagai berikut:

Gambar Fitur Aplikasi Tring By Pegadaian.	Keterangan dalam Gambar
	Gadai Tabungan Emas: Fitur Gadai Tabungan Emas memungkinkan nasabah memperoleh dana tunai dengan menjaminkan saldo Tabungan Emas yang dimiliki tanpa harus mencetak emas menjadi fisik. Proses pengajuan dilakukan secara digital melalui aplikasi sehingga lebih cepat, mudah, dan tetap sesuai dengan prinsip syariah. Gadai Titipan Emas: Fitur Gadai Titipan Emas digunakan untuk mengajukan pembiayaan dengan jaminan emas fisik yang telah dititipkan di Pegadaian. Nasabah dapat mengakses informasi maupun melakukan proses terkait gadai melalui aplikasi tanpa harus melakukan seluruh proses secara langsung di kantor cabang. Gadai Kendaraan: Fitur Gadai Kendaraan merupakan layanan pembiayaan dengan jaminan kendaraan bermotor. Melalui fitur ini nasabah dapat memperoleh informasi produk, simulasi pembiayaan, serta mengajukan layanan gadai kendaraan dengan proses yang lebih praktis. Bayar Gadai: Fitur Bayar Gadai digunakan untuk melakukan pembayaran cicilan, pelunasan, maupun perpanjangan gadai secara online. Kehadiran fitur ini memudahkan nasabah karena pembayaran dapat dilakukan kapan saja tanpa harus datang ke outlet Pegadaian.

	Cicil Emas: Fitur Cicil Emas memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memiliki emas batangan melalui sistem angsuran sesuai prinsip syariah. Nasabah dapat memilih berat emas, jangka waktu pembiayaan, serta melihat simulasi angsuran langsung melalui aplikasi. Bayar Tagihan: Fitur Bayar Tagihan menyediakan layanan pembayaran berbagai tagihan, seperti listrik, air, BPJS, telepon, internet, maupun pembayaran digital lainnya. Dengan fitur ini aplikasi Tring tidak hanya digunakan untuk transaksi Pegadaian, tetapi juga sebagai sarana pembayaran kebutuhan sehari-hari. Cicil Kendaraan: Fitur Cicil Kendaraan merupakan layanan pembiayaan kendaraan bermotor dengan sistem angsuran berdasarkan prinsip syariah. Nasabah dapat melihat informasi produk, simulasi pembiayaan, dan melakukan pengajuan melalui aplikasi.
	Beli Emas: Fitur Beli Emas memungkinkan nasabah membeli emas batangan secara mudah dan aman melalui aplikasi. Pembelian dapat dilakukan sesuai nominal atau berat emas yang diinginkan tanpa harus datang ke kantor Pegadaian. Cicil emas: Fitur Cicil Emas merupakan layanan pembiayaan kepemilikan emas batangan yang memungkinkan nasabah memiliki emas dengan cara mengangsur sesuai prinsip syariah. Melalui fitur ini, nasabah dapat memilih berat emas yang diinginkan, melihat simulasi angsuran, menentukan

	jangka waktu pembiayaan, serta mengajukan pembelian emas secara langsung melalui aplikasi Tring by Pegadaian. Fitur ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi emas tanpa harus membayar secara tunai sekaligus, sehingga kepemilikan emas menjadi lebih terjangkau, aman, dan praktis. Buka Tabungan Emas: Fitur Buka Tabungan Emas memudahkan masyarakat membuka rekening Tabungan Emas secara digital. Nasabah cukup melakukan registrasi melalui aplikasi sehingga proses menjadi lebih cepat dan praktis dibandingkan pembukaan rekening secara konvensional.
--	---

Kemudahan transaksi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat penggunaan aplikasi Tring. Semakin mudah aplikasi digunakan, semakin tinggi minat nasabah untuk memanfaatkannya. Menurut Davis (1989) dalam konsep Technology Acceptance Model, persepsi kemudahan penggunaan mendeskripsikan sampai mana seseorang menilai, bahwa sistem mampu dijalankan oleh pengguna dengan sederhana, tanpa menuntut usaha yang berlebihan dari penggunanya (Ali et al., 2022).

Selain kemudahan, kepuasan nasabah juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan layanan digital. Nasabah sebagai pengguna layanan keuangan dapat dikategorikan sebagai konsumen, yaitu individu yang memanfaatkan berbagai produk dan layanan yang beredar serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga (Fauzi & Koto, 2022). Kepuasan nasabah menjadi bagian yang harus di lindungi oleh perusahaan, khususnya pada sektor jasa keuangan. Tingkat kepuasan yang tinggi mampu mendorong loyalitas nasabah, sehingga hubungan antara nasabah dan perusahaan dapat terbentuk secara berkelanjutan (Andriyani & Ardianto, 2020). Pada layanan

aplikasi Tring, kepuasan nasabah dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan, kecepatan layanan, serta keamanan data.

Aplikasi Tring merupakan aplikasi layanan digital milik PT Pegadaian yang dioperasikan melalui media web dan mobile. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci mengenai produk-produk yang tersedia, termasuk layanan gadai, tabungan, serta fasilitas cicilan. Selain itu, seluruh fitur dan layanan yang disediakan dalam aplikasi Tring disajikan secara jelas dan mudah diakses oleh pengguna. Dengan hadirnya aplikasi Tring nasabah sangat terbantu ketika tidak dapat melakukan transaksi ke outlet pegadaian. Hanya dengan menggunakan aplikasi ini nasabah akan bisa melakukan proses transaksi, karena aplikasi ini memiliki kelengkapan fitur, kemudahan akses, dan kecepatan transaksi yang dapat memantu nasabah. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Prabowo (2025) menyatakan bahwa yang di mana keduanya berkaitan langsung dengan persepsi manfaat, pengalaman pengguna, dan niat berkelanjutan dalam menggunakan teknologi.

Secara empiris, data perkembangan pengguna Aplikasi Tring by Pegadaian di Pegadaian Syariah UPS Madina menunjukkan bahwa jumlah nasabah pengguna aplikasi mengalami peningkatan dari tahun 2021 sampai tahun 2025. Namun peningkatan tersebut tidak selalu stabil, bahkan pada tahun 2024 mengalami penurunan dalam jumlah peningkatan pengguna dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah, ditemukan bahwa masih banyak nasabah yang lebih memilih melakukan transaksi secara langsung di outlet daripada menggunakan aplikasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman terhadap penggunaan aplikasi, persepsi bahwa aplikasi sulit digunakan, serta adanya kekhawatiran terhadap keamanan dan potensi penipuan dalam transaksi digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa tingkat kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan kepercayaan menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital. Jika pengguna merasa aplikasi sulit digunakan atau memiliki kekhawatiran terhadap keamanan transaksi,

maka minat untuk menggunakan layanan digital akan cenderung menurun (Suryawan & Santikasari, 2024).

Secara teoritis, penggunaan teknologi dalam layanan keuangan digital dijelaskan dalam teori *Technology Acceptance Model* yang dikemukakan oleh Fred D. Davis. Dalam teori ini dijelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) merupakan faktor utama yang mempengaruhi penerimaan dan minat seseorang dalam menggunakan suatu sistem teknologi (Aditya & Wardhana, 2016). Artinya, apabila suatu aplikasi dianggap mudah digunakan dan memberikan manfaat bagi pengguna, maka hal tersebut akan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan teknologi tersebut dalam melakukan transaksi. Namun dalam kenyataannya, meskipun aplikasi digital seperti Tring by Pegadaian dirancang untuk memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah, masih terdapat nasabah yang merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi serta kurang memahami manfaatnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi akan meningkatkan minat penggunaan dengan kondisi yang terjadi di lapangan (Uke, 2021).

Selanjutnya sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan menunjukkan masih banyak nasabah yang lebih memilih datang langsung ke outlet dengan antrian yang sangat panjang dan lama. Masih banyak nasabah yang mengeluhkan tata cara penggunaan aplikasi Tring by Pegadaian Syariah. Selain itu, pengguna sistem informasi aplikasi Tring ini tergolong banyak yang berminat untuk mengunduh aplikasi Tring, namun belum menggunakan aplikasi tersebut secara keseluruhan sehingga kurangnya minat para nasabah dalam melakukan transaksi. Nasabah yang terdaftar sebagai user aktif dan bertransaksi melalui aplikasi Tring ini masih tergolong sedikit dari pada jumlah nasabah yang melakukan transaksi langsung di kantor Pegadaian Syariah UPS Madina. Berikut adalah data perkembangan jumlah nasabah Aplikasi Tring di PT Pegadaian Syariah UPS MADINA pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan jumlah nasabah Aplikasi Tring By Pegadaian
Syariah 2021- 2025**

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Peningkatan
1	2021	3.086	-
2	2022	3.532	446
3	2023	4.125	593
4	2024	4.562	437
5	2025	5.251	689

Sumber: PT Pegadaian Syariah UPS MADINA

Pada data tabel 1.1 dapat dilihat dimana tahun 2021 jumlah nasabah yaitu 3.086 nasabah. Selanjutnya di tahun 2022 jumlah nasabah meningkat yaitu 3.532 nasabah dan peningkatan aplikasi Tring By pegadaian syariah yaitu 446 nasabah. Selanjutnya ditahun 2023 jumlah nasabah meningkat yaitu 4.125 nasabah dan peningkatan aplikasi Tring By pegadaian syariah yaitu 593 nasabah. Selanjutnya ditahun 2024 jumlah nasabah juga meningkat yaitu 4.562 nasabah dan Peningkatan aplikasi Tring By pegadaian syariah menurun yaitu 437 nasabah. Selanjutnya ditahun 2025 jumlah nasabah semakin meningkat menjadi 5.251 nasabah dan peningkatan aplikasi Tring By pegadaian syariah meningkat menjadi 689 nasabah. Artinya nasabah setiap tahun dan yang menggunakan aplikasi Tring by pegadaian syariah mengalami peningkatan tapi di tahun 2024 pengguna aplikasi Tring by pegadaian syariah mengalami penurunan. Dengan munculnya aplikasi Tring By Pegadaian Syariah ini diharapkan lebih memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi tapi pada kenyataannya nasabah lebih memilih bertransaksi secara manual dibandingkan secara online.

Berdasarkan wawancara bersama Nasabah PT. Pegadaian Syariah UPS Madina Roslina “sebenarnya kami sudah mempromosikan adanya aplikasi Pegadaian Syariah Digital kepada nasabah dan menyuruh untuk mendownload aplikasi dan mengarahkan nasabah cara menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah

Digital ini tapi sebagian nasabah kurang berminat menggunakan aplikasi Tring By Pegadaian karna sering terjadi gangguan pada jaringan aplikasi sehingga akses penggunaannya melemah. Sebagian nasabah juga kurang percaya dan takut akan penipuan menurut mereka lebih aman bertransaksi secara langsung”.

Selanjutnya wawancara dengan nasabah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina Ibu Meliana, Ibu Putri Khairani, Ibu Nur Halimah, memiliki jawaban yang sama saat di wawancara oleh peneliti mereka mengatakan sudah mengetahui adanya aplikasi Tring By Pegadaian dan juga sempat menggunakannya beberapa kali akan tetapi mereka mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi karna menurut mereka terlalu ribet sehingga mereka lebih memilih datang langsung ke outlet untuk melakukan transaksi.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Idris, bapak Sanusi, mereka sudah menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital mereka mengatakan aplikasi ini sangat efisien waktu dan biaya karena kesibukan mereka bekerja sehingga tidak sempat datang ke pegadaian dan lebih memilih bertransaksi secara online. Wawancara dengan Ibu Rini Handayani, juga memiliki jawaban yang sama yaitu takut terjadi penipuan serta pencurian handphone sehingga mereka kurang berminat menggunakan aplikasi pegadaian syariah digital.

Selanjutnya ada Ibu Desrianti, Ibu Annisah mereka mengatakan sudah mengetahui tentang aplikasi ini akan tetapi mereka belum menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan mereka belum begitu mengetahui manfaat dari aplikasi Tring By Pegadaian ini. Jadi mereka lebih memilih untuk melakukan transaksi secara manual dibandingkan menggunakan aplikasi, menurut nasabah melakukan transaksi menggunakan aplikasi lebih sulit dibandingkan transaksi secara manual, dan melakukan transaksi manual lebih mudah apabila terjadi kesalahan dan nasabah tidak mengerti dapat bertanya langsung kepada pihak pegadaian syariah.

Kemudian pada saat peneliti melakukan observasi awal mengenai pemahaman Masyarakat tentang Aplikasi Tring By Pegadaian dapat diambil Kesimpulan bahwa nasabah di Pegadaian Syariah masih sedikit yang memahami hal-hal yang terdapat di Pegadaian Syariah. Kemudian dari pihak internal Pegadaian juga memaparkan bahwa Pegadaian juga memaparkan bahwa

penggunaan aplikasi Tring by Pegadaian oleh nasabah masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pemahaman nasabah terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi, rendahnya tingkat literasi digital sebagian masyarakat, serta masih adanya nasabah yang lebih memilih melakukan transaksi secara langsung di kantor Pegadaian. Selain itu, kendala teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil dan kurangnya sosialisasi secara menyeluruh mengenai penggunaan aplikasi juga menjadi hambatan dalam meningkatkan minat nasabah untuk bertransaksi melalui aplikasi Tring by Pegadaian. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pihak Pegadaian untuk meningkatkan edukasi dan promosi penggunaan aplikasi agar dapat meningkatkan minat bertransaksi nasabah secara digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ingin mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat kemudahan Masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina, Kemudian peneliti juga ingin mengetahui apakah kemudahan dalam hal transaksi dan Aplikasi Tring By Pegadaian dapat mempengaruhi minat Nasabah terkhusus di Pegadaian Syariah akan meningkat atau tidak.

Berdasarkan latar belakang di atas dan dari observasi awal, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan Masyarakat terhadap Minat Bertansaksi Nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui secara jelas pengaruh penggunaan aplikasi Tring by Pegadaian terhadap minat bertransaksi nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina.
2. Tingkat kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam menggunakan layanan digital belum tentu memberikan pengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah.

3. Belum diketahui pengaruh secara simultan antara penggunaan aplikasi Tring by Pegadaian dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak luas. Serta pembahasannya lebih spesifik dan lebih mendalam. Selain itu keterbatasan variabel dan sampel yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka Peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai Aplikasi Tring By Pegadaian dan Tingkat Kemudahan Masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh aplikasi Tring By Pegadaian terhadap minat bertransaksi nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina?
2. Bagaimana pengaruh tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina?
3. Bagaimana pengaruh aplikasi Tring By Pegadaian dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apakah ada pengaruh aplikasi Tring By Pegadaian terhadap minat bertransaksi nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina?
2. Untuk Mengetahui Apakah ada pengaruh tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina?
3. Untuk Mengetahui Apakah ada pengaruh aplikasi Tring By Pegadaian dan tingkat kemudahan masyarakat terhadap minat bertransaksi nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah pelengkap referensi yang berkaitan dengan sistem informasi, kemudahan, kegunaan, dan kepuasan nasabah di Pegadaian.
2. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai penggunaan teknologi digital dalam lembaga keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan aplikasi Tring by Pegadaian, tingkat kemudahan penggunaan, serta minat bertransaksi nasabah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah khazanah literatur ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.
3. Secara Praktik
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman penulis dalam menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam penelitian ilmiah yang berkaitan dengan minat nasabah dalam menggunakan aplikasi Tring by Pegadaian.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sumber informasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aplikasi digital, tingkat kemudahan penggunaan, dan minat bertransaksi pada lembaga keuangan syariah.

- c. Bagi Lembaga Pegadaian Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi PT Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kualitas layanan digital, khususnya aplikasi Tring by Pegadaian. Selain itu, penelitian ini dapat membantu pihak Pegadaian dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi, seperti tingkat kemudahan penggunaan aplikasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan minat dan kepuasan nasabah.

G. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang dimiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka penulis menguraikan defenisi operasional beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian
1.	Aplikasi Tring By Pegadaian (X1)	Aplikasi Tring By Pegadaian merupakan aplikasi layanan digital yang dikembangkan oleh PT Pegadaian untuk memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi keuangan secara online, seperti gadai, tabungan emas, cicilan emas, pembayaran, serta layanan keuangan lainnya. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan, kecepatan, kemudahan memperoleh informasi, dan keamanan dalam bertransaksi sehingga dapat meningkatkan kenyamanan nasabah dalam menggunakan layanan digital Pegadaian (Ferils & Kamarudin, 2022)
2.	Tingkat Kemudahan (X2)	Tingkat kemudahan merupakan persepsi seseorang mengenai sejauh mana suatu sistem atau teknologi mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar. Semakin mudah suatu sistem digunakan, maka semakin besar kemungkinan masyarakat

		menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut dalam melakukan transaksi keuangan Oktavia et al., 2023).
3.	Minat Bertransaksi (Y)	Minat bertransaksi merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk menggunakan suatu layanan atau teknologi dalam melakukan transaksi berdasarkan pengalaman, persepsi manfaat, dan kemudahan yang dirasakan. Minat tersebut tercermin dari keinginan menggunakan aplikasi secara berkelanjutan, melakukan transaksi melalui aplikasi, serta kesediaan merekomendasikannya kepada orang lain (Jogiyanto Hartono, 2016)